

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amrullah, I. K. 2004. *Nutrisi Ayam Petelur*. Cetakan 3. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Bharoto, K. D. 2001. *Cara Beternak Itik 2*. Aneka Ilmu, Semarang.
- Bourdon, R. M. 1997. *Understanding Animal Breeding*. Prentice Hall, Upper Saddle River, NJ 07458.
- BSN. 2008. *Telur Ayam Konsumsi*. SNI 7558:2009. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Budiraharjo, K. 2009. Analisis profitabilitas pembangunan usaha ternak itik di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. *Jurnal MEDIAGRO*. 5(2): 12-19.
- Falconer, D. S. dan T. F. C. Mackay. 1996. *Introduction to Quantitative Genetics*. Longman, Malaysia.
- Grigorova, M., K. Rull, dan M. Laan. 2007. Haplotype structure of FSHB, the beta-subunit gene for fertility-associated Follicle Stimulating Hormone: possible influence of balancing selection. *Annals of Humans Geneticis*. 71(1): 18-28.
- Halim, B. J. 2017. *Potensi dan Pengembangan Itik Pitalah di Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Hartatik, T. 2015. *Analisis Genetika Molekuler Sapi Madura*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hartatik, T. 2022. *Pemanfaatan Marker Molekuler Untuk Studi Keragaman Genetik dalam Rangka Mendukung Program Pemuliaan Ternak. Pengukuhan Guru Besar*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hartl, D. L. dan A. G. Clark. 1998. *Principle of Population Genetic* Sinauer Associates. MA, Sunderland.

- Haryati, S. F. 2022. Keragaman Gen Follicle Stimulating Hormone (FSH) pada itik Pitalah Sumatera Barat Menggunakan Metode Sekuensing. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Herawati, R., B. S. Purwoko, dan I. S. Dewi. 2009. Keragaman genetik dan karakteristik agronomi galur haploid ganda padi Gogo dengan tipe baru hasil kultur antera. *J. Agron. Indonesia*. 37(1): 87-94.
- Hogestt, M. L. dan A. W. Nordskog. 1958. Genetic economic value in selecting for egg production rate, body weight, and egg weight. The genetic consequences of selection using an index for egg, body weight, and egg production rate. *Poultry Sci*. 37(1): 1412-1419.
- Javanmard, A., N. Asadzadeh, M. H. Banabazi, dan J. Tavakolin. 2005. The allele and genotype frequencies of bovine Pituitary-Specific transcription factor and Leptin genes in Iranian Cattle and buffalo population using PCR-RFLP . *Iran Journal Biotechol*. 3(5): 104-108.
- Kasiyati, N. Kusumorini, H. Maheswari, dan W. Manalu. 2011. Penerapan cahaya monokromatik untuk perbaikan kuantitas telur puyuh (*Coturnix coturnix japonica*.L). *Journal Anatomi dan Fisiologi*. 19(1):1-7.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2011. Keputusan Menteri Pertanian No 2923/Kpts/OT.140/6/2011 tentang Penetapan Rumpun Itik Pitalah. Kementrian Pertanian, Jakarta.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2012. Keputusan Menteri Pertanian No 2835/Kpts/LB.430/8/2012 tentang Penempatan Rumpun Itik Bayang. Kementrian Pertanian, Jakarta.
- Khopkar, S. M. 2003. Konsep Dasar Kimia Analitik. UI press, Jakarta.
- Kurtini, T., K. Nova, dan D. Septinova. 2011. Produksi Ternak Unggas. Universitas Lampung, Lampung.
- Latifa, R. dan Sarmanu. 2008. Manipulasi reproduksi pada itik petelur afkir dengan pregnant mare serum Gonadotropin. *J. Penelit. Med. Eksakta*. 7(1): 83-91.
- Li, H. F., W. Q. Zhu, K. W. Chen, T. J. Zhang, dan W. T. Song. 2009. Association of polymorphisms in the intron 1 of duck Prolactin with egg performance. *Turkish Journal Veterinary and Animal Sciences*. 33(3): 193-197.

- Malik, A. dan A. Gunawan. 2008. Efek penyuntikan dosis rendah hormon Gonadotropin terhadap jumlah dan besar telur itik Alabio. *Jurnal Ilmu Ternak*. 8(1): 91-94.
- Muladno. 2002. *Seputar Teknologi Rekayasa Genetik*. Pustaka Wira Usaha Muda, Bogor.
- Mulyadi, U. 2014. *Kaya dari Beternak Bebek Petelur dan Bebek Pedaging*. Flash Books, Jakarta.
- Mulyadi, Y. dan Y. Mariani. 2021. Peningkatan bobot badan ayam buras lokal Cianjur melalui perkawinan silang dan seleksi bobot tetas di tingkat kelompok ternak ayam Pusaka. *Jurnal Agri. Pet.* 1(2):51-59.
- Nei, M. dan S. Kumar. 2000. *Molecular Evolution and Phylogenetics*. Oxford University Press, Oxford.
- Noor, R. R. 2008. *Genetika Ternak*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nova, T. D., F. Arlina dan V. Fricillya. 2014. Karakteristik fenotipik itik kumbang jonti sebagai itik lokal Payakumbuh. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Okatama, M. S., S. Maylinda, dan V. M. A. Nurgiartiningsih. 2018. Hubungan bobot telur dan indeks telur dengan bobot tetas itik Dabung. *Journal of Tropical Animal Production*. 19(1): 1-8.
- Purwantini, D., Ismoyowati, dan S. A. Santoso. 2018. Potensi Genetik Terkait dengan Karakteristik Produksi pada Itik Lokal di Indonesia. *Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto*.
- Purwantini, D., Ismoyowati, dan S. A. Santoso. 2017. Single Nucleotide Polymorphism genotypes of the Follicle Stimulating Hormone gene associated with egg production from Tegal and Magelang ducks with their resulting reciprocal crosses. *International Journal Of Poultry Science*. 16(11): 434-442.
- Rami, M. M. 2023. *Respon Produksi dan Kualitas Telur Itik Lokal Sumatera Barat yang Dipelihara Secara Intensif*. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Rasyaf, M. 1991. *Pengelolaan Produksi Telur*. Kanisius: Yogyakarta.

- Rohaeni, E. S. dan Tarmudji. 1994. Potensi dan kendala dalam pengembangan peternakan itik Alabio di Kalimantan Selatan. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 16(1): 4-6.
- Roimil, L. dan Sarmanu. 2008. Manipulasi reproduksi pada itik petelur afkir dengan pregnant mare serum Gonadotropin. *J. Peneliti. Med. Eksakta*. 7(1): 83-91.
- Romanoff, A. L. 1993. *The Avian Egg*. John Wiley and Sons Inc, New York.
- Roy, D. 2000. *Plant Breeding: Exploitation of Variation*. Narosa Publishing House, Calcutta.
- Rusfidra, Y. Heryandi, Jamsari dan E.Y.Rahman. 2014. Karakterisasi sumber daya genetik itik Bayang berdasarkan marka mikrosatelit CMO211 dan lokus AY295. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*. 9(1):19-29.
- Sartika, T. 2005. Peningkatan mutu bibit ayam kampung melalui seleksi dan pengkajian penggunaan penanda genetik promotor Prolaktin dan MAS (Marker Assisted Selection) untuk mempercepat proses seleksi. Disertasi. IPB, Bogor.
- Sepriyadi. 2009. *Panduan Lengkap Itik*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siahaan, N. B., E. Suprijatna, L. E. Mahfudz. 2013. Pengaruh penambahan tepung jahe merah (*Zingiber officinale* var. Rubrum) dalam ransum terhadap laju bobot badan dan produksi telur ayam kampung periode layer. *Animal Agricultural Journal*. 2(1): 478-488.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1993. *Prinsip dan Prosedur Statistik, Suatu Pendekatan Biometrik*. Edisi kedua. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Subekti, K. 2019. *Studi Performa, Ekspresi dan Keragaman Gen HSP70 Sebagai Dasar Pengembangan Itik Lokal Toleran Terhadap Cekaman Panas*. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sudarmono, A.S. 2003. *Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur*. Kanisius, Yogyakarta.
- Suharno, B. dan K. Amri. 2010. *Panduan Beternak Itik Secara Intensif*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Talukder, S., T. Islam, S. Sarker, and M. M. Islam. 2011. Effects of environment on layer performance. *J. Bangladesh Agri. Univ.* 8(2): 253-258.

- Tuiskula-Haavisto, M., M. Honkatukia, J. Vilkki, D. J. Dekoning, N. F. Schulman, and A. Makitanila. 2002. Breeding and genetics mapping of quantitative trait loci affecting quality and production traits in egg layers. *Poultry Science*. 81(1):919-927.
- Vasconcellos, L. P. M. K., D. T. Talhar, A. P. Pereira, L. L. Coutinho, dan L. C. A. Regitano. 2003. Genetic characterization of aberdeen. *Genetic and Molecular Biology*. 26(1): 133-137.
- Vleck, L. D. V., E. J. Pollak, dan E. A. B. Oltenacu. 1987. *Genetics for the Animal Sciences*. W. H. Freeman and Company, New York.
- Warwick, E. J., J. M. Astuti, W. Hardjosoebroto. 1995. *Pemuliaan Ternak, Edisi ke Empat*. UGM Press, Yogyakarta.
- Williams, J. L. 2005. The use for marker assisted selection in animal breeding and biotechnology. *Rev Sci Technol Int Epiz*. 24(3): 379-391.
- Yati, A. 2018. *Gambaran Sifat Produksi Empat Jenis Itik Lokal Sumatera Barat yang Dipelihara Secara Intensif*. Skripsi. Universitas Andalas, Padang.
- Yeh, F. C., R. C. Yang, dan T. Boyle. 1999. *POPGENE Versi 1.31: Microsoft Window Based Freeware for Population Genetic Analysis*. Canada University of Alberta, Canada.
- Yuniarsih, P., Jakaria, dan Muladno. 2011. *Eksplorasi Gen Growth Hormone Axon 3 Pada Kambing Peranakan Etawa (PE), Saanen dan Pesa Melalui Teknik PCR-SSCP*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.